

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 PENGERTIAN JUDUL**

- a. Salatiga : Sebuah kota di Provinsi Jawa Tengah.
- b. *Youth* :1) Pemuda, Orang yang masih muda.  
2) Individu yang berusia 18 sampai dengan 35 tahun (Indonesia, 2009)
- c. *Hostel*:1) Asrama, penginapan murah.  
2) Tempat untuk menginap yang murah bagi mahasiswa, karyawan yang sedang dalam pelatihan dan sebagainya (KBBI, 2017)  
3) Sejenis tempat menginap akan tetapi perbedaannya adalah fasilitas didalamnya digunakan secara bersama-sama oleh penggunanya, seperti kamar mandi, dapur dan ruang tamu. Kelebihannya diantaranya adalah penghuni hostel punya kesempatan untuk lebih bersosialisasi dengan tamu lain. Bukan hanya dormitory saja yang menyediakan kamar privat layaknya hotel.
- d. *Youth Hostel*:1) Pondok pemuda.  
2) Penginapan Remaja adalah *youth hostel* yaitu usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dalam perjalanan (BPR, 2017)

Berdasarkan beberapa penjabaran kata di atas pengertian judul Salatiga *Youth Hostel* adalah wadah untuk mengakomodasi kegiatan yang dilakukan oleh kelompok pemuda dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman di kota Salatiga.

#### **1.2 LATAR BELAKANG**

Pemuda merupakan generasi muda yang sangat berpengaruh untuk proses pembangunan bangsa Indonesia. Pemuda selalu menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa yang dapat merubah pandangan orang dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan ide-ide ataupun

gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Generasi muda generasi sekarang sangat berbeda dengan pemuda generasi terdulu baik dari segi pergaulan, cara berpikir, sosialisasi maupun cara memecahkan masalahnya. Jika generasi terdahulu lebih berpikir rasional dalam artian lebih berpikir secara matang dan akan memikirkan kembali dampak-dampak yang akan terjadi. Sedangkan pemuda zaman sekarang masih terkesan acuh terhadap masalah-masalah sosial yang ada di lingkungannya. Maka dari itu, sangat diperlukan tindakan untuk memperbaiki pola berpikir para pemuda generasi sekarang.

*Youth hostel* adalah sebuah penginapan yang disediakan bagi para remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan rekreasi untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam perjalanan. Penginapan jenis ini mirip dengan asrama artinya tamu yang menginap disini harus berbagi fasilitas dengan tamu yang lain kecuali tempat tidur dan loker. Fasilitas yang disediakan sendiri cukup memadai yaitu dapur, toilet dan tempat bersantai.

Tipe kamar pada *youth hostel* sendiri terdiri dari 2 tipe yaitu *privat room* dan *dormitory*. Untuk *privat room* terdiri dari 2 tempat tidur, 2 kamar sedangkan tipe *dormitory* terdiri dari 6 tempat tidur dalam 1 ruangan. Oleh karena itu untuk memenuhi kapasitas dan kebutuhan tamu tersebut dalam sebuah kamar diperlukan desain yang modern serta fungsional sesuai dengan karakter pemuda yang aktif dan kreatif.

Salatiga merupakan kota kecil yang memiliki letak strategis diantara kota Surakarta dan kota Semarang yang dihubungkan oleh jalan Negara yaitu jalan lingkar Salatiga. Oleh karena itu Salatiga juga dapat dikatakan sebagai kota Singgah karena selalu di lewati oleh orang yang berada dalam perjalanan baik menuju ataupun dari kota-kota disekitarnya. Selain kota Singgah, Salatiga juga disebut sebagai kota Miniatur Indonesia karena banyak pelajar yang berdatangan dari luar kota yang menuntut ilmu di kota ini

Dengan banyaknya jumlah pelajar yang datang dari luar kota maka dibutuhkan suatu tempat tinggal atau penginapan bagi para pelajar dan pemuda

yang dapat memenuhi kebutuhannya serta dilengkapi dengan fasilitas yang dapat menambah wawasan dan komunikasi antar pelajar atau pemuda dengan biaya yang terjangkau.

Sehingga dengan tersedianya penginapan yang dapat mengakomodasi kebutuhan pemuda dan pelajar yang modern, fungsional serta nyaman diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, produktivitas serta kreativitas pemuda dan pelajar.

### **1.3 Rumusan Permasalahan**

#### **1.3.1 Umum**

Bagaimana membuat suatu rancangan penginapan sebagai akomodasi bagi pemuda dan pelajar di Salatiga.

#### **1.3.2 Khusus**

- 1) Bagaimana merancang suatu bangunan penginapan yang memiliki fasilitas pelatihan ketrampilan bagi para pemuda dan pelajar.
- 2) Bagaimana merancang penginapan dengan konsep fungsional dengan tampilan bentuk dan fasilitas pendukungnya.

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

- 1) Menyediakan penginapan yang dapat mengakomodasi kebutuhan pemuda dan pelajar dengan harga yang murah.
- 2) Mendesain *youth hostel* yang modern serta fungsional sehingga ruangan dapat digunakan secara optimal.

#### **1.4.2 Sasaran**

Menyediakan penginapan sebagai sarana untuk mengakomodasi keperluan pemuda dan pelajar dalam rangka rekreasi, sosialisasi serta menambah pengetahuan.

### **1.5 Lingkup Pembahasan**

Batasan pembahasan dalam laporan ini meliputi aspek-aspek disiplin ilmu arsitektur sedangkan hal-hal lain diluar disiplin ilmu arsitektur hanya akan dibahas secara garis besar dan diselaraskan dengan tujuan dan sasarannya.

## **1.6 Metodologi Pembahasan**

Metodologi pembahasan yang digunakan untuk penyusunan studio konsep perancangan, antara lain :

- 1) Tahap Rumusan Masalah
- 2) Tahap Pengumpulan Data
  - a. Observasi
  - b. Wawancara
  - c. Studi Literatur
  - d. Dokumentasi
- 3) Analisa

Melakukan analisa dari berbagai data yang diperoleh sesuai dengan tujuan ,sasaran dan faktor-faktor yang berpengaruh untuk dianalisa guna menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai dasar acuan perencanaan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan gambaran umum mengenai topik yang diangkat. Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi tentang teori dan dasar sumber data yang berkaitan dengan hostel yang merupakan jenis akomodasi sebagai topik yang dibahas untuk mendasari penganalisaan masalah serta teori tentang desain arsitektur modern sebagai dasar perencanaan bangunan.

### **BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN (DATA)**

Gambaran umum berisi tentang tinjauan umum kota Salatiga, data sebaran aktifitas, penduduk dan lingkungan sosial, site dan gagasan perancangan.

#### **BAB IV: ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini membahas analisa pendekatan, konsep perencanaan dan perancangan berisi tentang analisa dan konsep site, ruang, penampilan arsitektur, struktur, interior, eksterior dan sirkulasi.